BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil praktek kerja lapangan yang telah dilakukan oleh penulis tentang prosedur pengadministrasian di seksi Pemungutan dan Pemotongan Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees, serta perbandingan yang kami buat antara teori yang diterima di bangku kuliah dengan praktek yang sesungguhnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

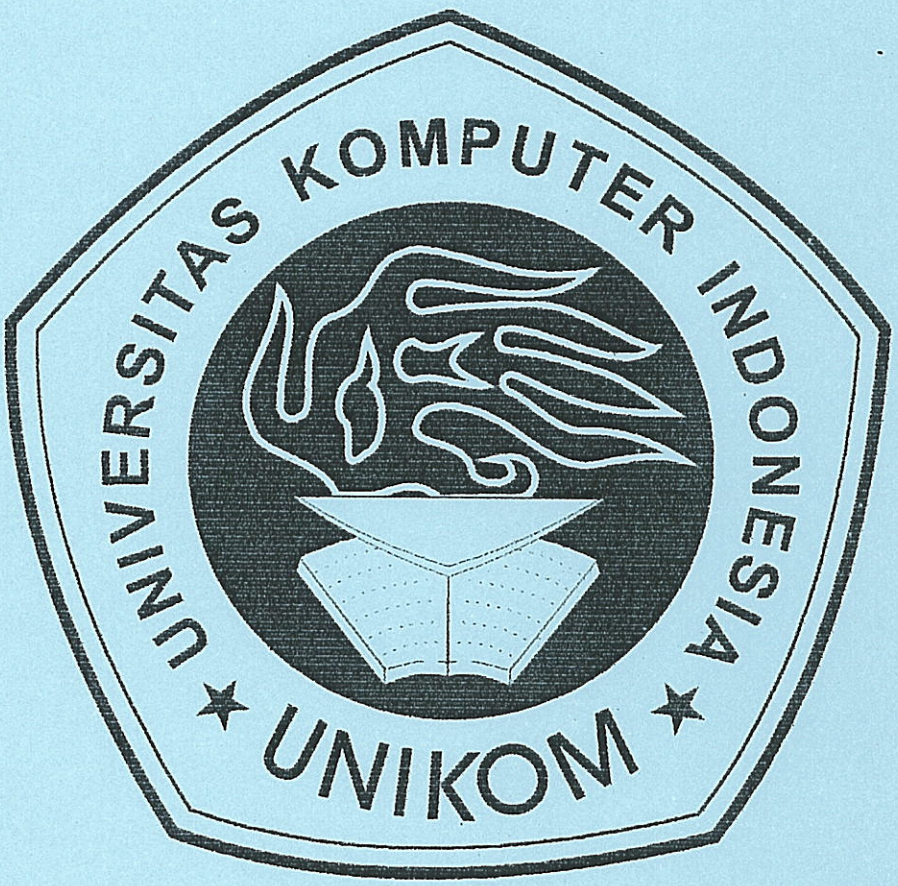
1. Penyortiran, adalah proses mengurutkan No. NPWP, mengelompokan NPWP dan memasukan kedalam berkas untuk ditindak lanjuti.
2. Perekaman, adalah proses memasukan data ke dalam komputer dengan tujuan agar data tersebut tidak hilang dan apabila perlu dilakukan verifikasi dapat melihat dari data tersebut melalui komputer.
3. Tabelaris, adalah buku / daftar yang berisi tentang kepatuhan Wajib Pajak dalam melapor dan menyetor pajaknya.
4. Pengarsipan, adalah bahwa data-data tersebut seperti SPT, SSP, Nothit dan data lainnya dimasukan kedalam berkas sesuai dengan masa atau tahun pajak.

4.2. Saran-saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Dalam melakukan penyortiran dibutuhkan tempat yang luas, maka perlu adanya perluasan tempat untuk melakukan penyortiran.

2. Harus adanya tempat yang memungkinkan untuk penyimpanan berkas-berkas yang sudah tidak terpakai lagi sehingga tidak berantakan dan terlihat rapih.
3. Untuk sebagai penyortir dibutuhkan orang yang ulet, tekun dan kesabaran yang cukup tinggi, karena pekerjaan ini sangat menjenuhkan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM